

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ditemukan nilai-nilai budaya dalam seloko adat perkawinan masyarakat Desa Pemunduran Jambi, yakni sebagai berikut:

1. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan meliputi: ketaqwaan, berdoa kepada tuhan, dan berserah diri.
2. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam, manusia perlu menjaga dan melestarikan keindahan alam.
3. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat meliputi: musyawarah, keadilan, dan kerukunan.
4. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan manusia lain meliputi: cinta, tolong menolong, nasihat, dan kepatuhan.
5. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi: rendah hati, dan menjaga harga diri.

5.2 Implikasi

5.2.1 Nilai-nilai budaya dalam hubungan manusia dengan tuhan

Nilai-nilai budaya yang terkandung dalam seloko adat perkawinan masyarakat Desa Pemunduran tidak hanya mengatur hubungan sosial antar manusia, tetapi juga mencerminkan hubungan manusia dengan Tuhan. Implikasinya, seloko berperan sebagai pengingat bahwa pernikahan bukan hanya ikatan lahiriah, tetapi juga merupakan amanah dan ibadah yang melibatkan kekuatan ilahi. Masyarakat diajarkan untuk selalu memohon ridha Tuhan

dalam setiap langkah, termasuk dalam membina rumah tangga. seloko turut memperkuat nilai sekaligus menjaga keseimbangan antara adat dan keimanan.

5.2.2 Nilai-nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam

Seloko adat perkawinan masyarakat Desa Pemunduran tidak hanya mengandung pesan sosial, tetapi juga merefleksikan kesadaran budaya terhadap alam. Dalam beberapa seloko, terdapat ungkapan-ungkapan yang menggambarkan keselarasan, keseimbangan, dan penghormatan terhadap alam, seperti penggunaan simbol-simbol alam (tanah, air, pohon, dan hewan) sebagai perumpamaan dalam menyampaikan nilai kehidupan.

Implikasinya, nilai-nilai budaya ini menanamkan kesadaran kepada masyarakat, bahwa manusia adalah bagian dari alam dan memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan melestarikannya. Melalui seloko, masyarakat diajarkan pentingnya hidup seimbang dengan lingkungan, tidak merusak alam, dan menjadikan alam sebagai sumber hikmah dalam kehidupan sehari-hari.

5.2.3 Nilai-nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat

Seloko adat perkawinan masyarakat Desa Pemunduran mengandung banyak nilai yang mengatur hubungan antar manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai seperti gotong royong, tenggang rasa, saling menghormati, musyawarah, dan kebersamaan sering disampaikan melalui ungkapan seloko yang digunakan dalam prosesi adat.

Implikasinya, seloko menjadi sarana pembinaan karakter sosial masyarakat. Masyarakat diajarkan untuk hidup dalam harmoni, saling membantu, dan menjaga hubungan baik antar keluarga maupun antar warga. Selain

itu, penggunaan seloko dalam acara resmi seperti perkawinan juga memperkuat rasa persatuan masyarakat sebagai bagian dari satu adat dan budaya yang sama.

5.2.4 Nilai-nilai budaya dalam hubungan manusia dengan manusia lain

seloko adat perkawinan masyarakat Desa Pemunduran, Jambi, mengimplikasikan bahwa nilai-nilai budaya lokal memiliki peran yang signifikan dalam membentuk dan memelihara hubungan antarmanusia di dalam masyarakat. Nilai-nilai seperti saling menghormati, gotong royong, sopan santun, dan musyawarah yang terkandung dalam seloko, berfungsi sebagai pedoman sosial yang memperkuat ikatan antarindividu maupun antar-kelompok dalam kehidupan sehari-hari.

Implikasi ini menunjukkan bahwa budaya lokal, khususnya melalui ungkapan seloko, tidak hanya berfungsi dalam konteks adat, tetapi juga relevan dalam kehidupan sosial yang lebih luas. Nilai-nilai tersebut mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya etika dalam berinteraksi, mempererat hubungan kekeluargaan, serta mendorong terciptanya masyarakat yang harmonis dan berkarakter.

5.2.5 Nilai-nilai dalam hubungan manusia dengan diri sendiri

Nilai-nilai yang terkandung dalam hubungan manusia dengan diri sendiri memiliki implikasi yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan kualitas hidup individu. Pertama, penerapan nilai kejujuran dan introspeksi membantu seseorang untuk mengenal kekuatan dan kelemahan diri, sehingga dapat mengambil keputusan yang bijaksana dalam kehidupan. Kedua, pengembangan rasa percaya diri dan harga diri yang positif berdampak pada kemampuan individu dalam menghadapi tantangan hidup dengan sikap optimis dan percaya diri.

Ketiga, pengelolaan emosi yang baik melalui nilai kesabaran dan pengendalian diri mendukung keseimbangan mental dan emosional, sehingga seseorang dapat menjalani hidup dengan lebih tenang dan stabil. Keempat, nilai tanggung jawab terhadap diri sendiri mendorong kemandirian dan motivasi untuk terus memperbaiki diri, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang seloko adat perkawinan masyarakat Desa Pemunduran, Jambi, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya pemahaman mengenai seloko adat perkawinan serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik seloko.

Temuan penelitian yang memuat nilai-nilai budaya dalam seloko adat perkawinan masyarakat Desa Pemunduran, Jambi, dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian serupa mengenai nilai-nilai budaya dalam seloko adat perkawinan di daerah lain. Selain itu, nilai-nilai budaya yang ditemukan juga dapat menjadi acuan perbandingan dalam menganalisis karya sastra lain, seperti hikayat, cerpen, maupun puisi.